Ganjar Terima Nomor Seri Cantik Uang Baru

KR-Budiono

Ganjar Pranowo menerima penukaran uang seri baru dari Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jateng, Rahmat Dwisaputra.

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menukar uang yang diberikan Bank Indonesia (BI), Kamis (18/8). Penukaran uang ini dilakukan Ganjar setelah menerima tujuh lembaran uang kertas rupiah yang baru diluncurkan Bank Indonesia. Acara peluncuran uang tahun emisi 2022 oleh BI dan Kementerian Keuangan ini dilakukan serentak se Indonesia, terpusat di Istana Merdeka dipimpin Presiden Joko Widodo. Ganjar mengikuti secara virtual dari kantornya, bersama perwakilan BI Provinsi Jawa Tengah.

Usai seremoni perilisan uang emisi baru tahun 2022 itu, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah, Rahmat Dwisaputra menyerahkan buku album berisi Tujuh uang rupiah dengan desain baru itu mulai pecahan Rp 1.000 sampai Rp 100.000. ìPak Ganjar ini uang kertas yang baru, dari pecahan Rp 1.000 sampai Rp 100.000. Ini nomor serinya angka cantik untuk pak Ganjar, yaitu angka tahun kelahiran bapak,î ujar Rahmat.

Ganjar menerima uang tersebut dan langsung membuka setiap lembar buku untuk melihat desan dari pecahan uang kertas rupiah yang baru. Sambil membalik lembaran buku berisi uang kertas baru, Ganjar menghitung nominal dari uang-uang tersebut. Total, Ganjar menerima Rp 188.000 dalam pecahan rupiah yang baru. Karena ini uang dan buat saya pribadi, biar nggak jadi gratifikasi, maka saya tukar," ujar Ganjar sambil mengeluarkan uang rupiah lama dengan jumlah yang sama dan diberikan ke Rahmat.

Aksi Ganjar ini memicu tawa seluruh tamu undangan baik dari OPD Pemprov Jateng hingga lembaga terkait. "Ini disaksikan ya, kita tukar semua," seloroh Ganjar. Sebagai informasi, ketujuh pecahan Uang TE 2022 tersebut secara resmi berlaku, dikeluarkan, dan diedarkan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) bertepatan pada HUT-77 Kemerdekaan RI, 17 Agustus 2022. **(Bdi)**

WBP Rutan Purworejo Terima Remisi

KR-Jarot Sarwosambodo

Pemberian remisi kepada WBP Rutan II B Purworejo.

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 123 Warga Binaan Permasyarakatan (WBP) Rutan Kelas II B Purworejo menerima remisi pada peringatan kemerdekaan RI, Rabu (17/8). Sebanyak tiga WBP langsung bebas dan diantar kembali kepada keluarganya. Kepala Rutan II B Purworejo Mohammad Mukaffie mengatakan, pemberian remisi peringatan kemerdekaan merupakan hak bagi warga binaan. "Untuk tahun 2022 kami mengusulkan penerima remisi 128 WBP, namun yang disetujui 123 saja dan mendapat pengurangan 1-2 bulan," ungkapnya. Menurutnya, tiga warga binaan langsung bebas lantaran masing-masing mendapat remisi selama satu bulan. Mereka adalah Bayu Prasongko warga Kecamatan Banyuurip, Taufik Hidayat warga Kutoarjo, dan Eko Riyanto.

Tiga WBP yang langsung bebas itu, katanya, diantar petugas rutan langsung ke rumah masing-masing. "Tujuannya kami sekalian melakukan sosialisasi kepada masyarakat, menyerahkan mereka untuk kembali kepada masyarakat, dan harapan kami tentu mantan WBP bisa diterima dengan baik," ungkapnya. Mukaffie juga mengingatkan ketiga penerima remisi yang langsung bebas itu untuk selalu patuh dengan hukum. "Berikan warna positif bagi masyarakat, jangan sampai mengulangi perbuatannya," tegasnya. Mantan WBP Taufik Hidayat mengaku bersyukur bisa kembali menghirup udara bebas. Warga asli Sumatera Barat itu berencana merantau ke Jakarta dan membuka usaha warung makan Padang. **(Jas)**

KR-Chandra AN

PARA alumni SMA lintas Kampus dan Angkatan se-Kota Semarang menggelar silaturahmi sekaligus memeriahkan HUT ke-77 Kemerdekaan RI dengan menggelar lomba di lapangan parkir Laroka Kota Lama Semarang, Minggu (14/8). Momentum HUT le-77 Kemerdekaan RI kali ini sangat meriah karena warga ingin meluapkan setelah 2 tahun tidak ada kegiatan perayaan akibat Pandemi Covid-19 . Para peserta yang umumnya sudah ibu rumah tangga ini tidak canggung ikut lomba balap kelereng dengan memgenakan seragam SMA.

UNTUK PERANGKAT DESA DI CILACAP

Pemkab Segera Penuhi Kesejahteraan

CILACAP (KR) - Harapan seluruh perangkat desa atau aparatur pemerintah desa di wilayah Kabupaten Cilacap untuk mendapatkan gaji ke-13 dan tunjangan hari raya (THR) segera terpenuhi.

Harapan itu muncul setelah ada pernyataan Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji tentang rencana Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Cilacap yang akan mengalokasikan anggaran pada tahun 2023.

"Kebijakan tersebut merupakan komitmen Pemkab Cilacap dalam menyejahterakan perangkat desa. Aparatur pemerintah desa merupakan mesin *Bangga Mbangun Desa* untuk Cilacap. Tanpa komitmen ini, kita akan sulit mewujudkan Cilacap yang semakin sejahtera secara merata," kata Bupati Tatto saat Apel Pagi Bersama di Majenang, pekan lalu.

Menurutnya, untuk kebijakan tersebut Pemkab Cilacap akan mengalokasikan anggaran gaji ke-13 dan pembayaran THR maksimal sebesar satu bulan gaji.

Kebijakan lainnya, penghasilan tetap akan disalurkan setiap bulan.

Dengan demikian diharapkan pembayaran BPJS Kesehatan berjalan lancar dan tidak ada istilah *on off*," ungkapnya.

Diakui, tentang honorarium untuk pengurus RT dan RW, Pemkab Cilacap belum dapat merealisasikannya karena terkendala aturan.

Insentif yang disalurkan untuk pengurus RT saat ini merupakan biaya operasional, bukan honorarium.

Dalam membangunan desa di Kabupaten Cilacap, lanjut Tatto, Pemkab masih menghadapi berbagai masalah.

Di antaranya, dana desa masih dikonsentrasikan untuk penanganan pascapandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi masyarakat.

Sebanyak 40 persen Dana Desa dialokasikan untuk BLT, 20 persen untuk ketahanan pangan, dan 8 persen untuk penanganan pascapandemi Covid-19.

"Alokasi Dana Desa tahun 2022 sebesar Rp 132 miliar lebih ternyata tidak cukup untuk desa dan operasional lembaga desa, seperti BPD, RT dan RW. Swadaya masyarakat juga belum pulih setelah terdampak pandemi Covid-19," tandasnya.

Mei lalu, aparatur pemerintah desa melalui Forum Solidaritas Aparatur Pemerintah (FSAP) Kabupaten Cilacap mengajukan sejumlah tuntutan. Antara lain regulasi gaji ke-13 dan THR.

"Untuk THR, kami minta direalisasikan mulai tahun 2023. Gaji ke-13 kami harapkan segera dianggarkan beserta regulasinya, biar gaji ke-13 benar-benar legal," kata Wantinah, Ketua FSAP Kabupaten Cilacap.

FSAP juga minta tidak ada lagi keterlambatan pembayaran penghasilan tetap (Siltap) perangkat desa di awal tahun.

"Keterlambatan tersebut berpengaruh terhadap layanan kesehatan, terutama bagi peserta BPJS," jelas Wantinah. **(Mak)**

KR-Istimewa

Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji didampingi Kepala Dispermades Bintang Dwi Cahyono bersama anggota FSAP Cilacap. (Foto: 18ANGSE.JPG)

Tunanetra di Klaten Butuh Bantuan Alquran Braille

KLATEN (KR) - Minat belajar dan membaca Alquran warga tuna netra di Klaten cukup tinggi. Saat ini mereka belajar dengan cara mendengarkan murotal.

Namun demikian, sesungguhnya mereka ingin belajar membaca langsung dengan Alquran braille. Terbatasnya ketersediaan Al Quran braille membuat komunitas disabilitas tuna netra, diantaranya disabilitas binaan Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nahdlatul Ulama (Lakpesdam NU) Klaten, sulit untuk bisa belajar membaca secara langsung.

Joko Priyono, salah seorang pegiat sosial keagaman di Klaten Kamis (18/8) mengemukakan, ia mendapatkan keluhan dari warga disalibilas terkait keinginan mereka untuk busa belaar dengan Alquran braille. "Teman-teman tuna netra kesulitan bertemu saya. Kebetulan saya bertemunya dengan Pak Panut (56), warga Bayat, Klaten, yang juga disabilitas tuna daksa. Ia menceritakan kalau teman-teman tuna netra sangat membutuhkan Alquran braille," kata Joko Priyono.

Mengutip pernyataan Panut, Joko Priyono menjelaskan, jika beberapa waktu lalu ada penawaran Alquran barille dari seseorang, namun hingga saat ini yang bersangkutan tidak bisa dihubungi. "Pak Panut bilang kalau sebetulnya teman-teman tuna netra ingin bisa belajar dan membaca al quran. Ia berharap ada fasilitas Alqran braille yang bisa digunakan teman-temannya untuk belajar membaca Alquran," jelas Joko Priyono.

Toha, relawan pendamping disabilitas dari Lakpesdam NU Klaten saat mengatakan, rata-rata para disabilitas itu pekerja informal. Minat mereka untuk belajar Alquran, sangat tinggi, namun ada kendala pengadaan Alquran braille. "Alquran braille itu mahal, harganya sekitar Rp 1,5 juta per kitab. Per huruf itu persegi-nya mencapai 1 cm,î jelas Toha.

Toha menceritakan, pendampingan untuk warga disabilitas terus bertambah. Usaha yang dilakukan selain pelatihan kerja juga meningkatkan pengetahuan agama agar para disabilitas Klaten tetap tangguh.

"Disabilitas dampingan Lakpesdam NU Klaten itu tersebar di seluruh wilayah Klaten. Tiap tahun jumlah mereka bertambah. Selain mengharapkan pendampingan usaha dari pemerintah, teman-teman disabilitas sangat membutuhkan Alquran braille," kata Toha. **(Sit)**

Pecinta Sepeda Tua Upacara di Polsa

PURWOREJO (KR) - Sebanyak 100 orang pecinta sepeda tua yang tergabung dalam Komunitas Sepeda Tua Indonesia (KOSTI) Pengkab Purworejo mengikuti upacara dalam rangka HUT ke-77 Kemerdekaan RI di halaman kampus Politeknik Sawunggalih Aji Kutoarjo, Rabu (17/8).

Mereka memakai kostum khas yang sekilas mirip dengan pakaian yang sering dikenakan salah satu pahlawan Indonesia yakni Bung Tomo. Menurut Ketua KOSTI Pengkab Purworejo, Dalimin, DPP KOSTI memang mengimbau semua anggota KOSTI untuk menggelar atau mengikuti upacara 17 Agustus di daerah masing-masing.

"DPP KOSTI mengimbau agar semua anggota menggelar atau mengikuti upacara peringatan kemerdekaan, baik di tingkat provinsi, kabupaten, hingga komunitas paling kecil di desa-desa," ungkapnya.

Selesai upacara di kampus POLSA, rombongan KOSTI Purworejo pun gowes menuju ke makam Sawunggaling, mantan bupati Kutoarjo pertama. Mereka berziarah dan memanjatkan doa di makam tokoh pemimpin yang dihormati masyarakat Kutoarjo itu.

Dikatakan, tidak adanya kegiatan besar selama dua tahun pandemi pun membuat upacara kemerdekaan tahun ini dimaknai dengan istimewa.

"Selama dua tahun pandemi sama sekali tidak ada event besar, sekarang ketika situasi sudah mulai kondusif, mulai ada event yang diadakan oleh KOSTI," ucapnya.

Selain bersepeda untuk menjaga kesehatan, katanya, kegiatan peringatan kemerdekaan itu juga bertujuan untuk mempererat persaudaraan. Sesuai dengan motto kami, yakni Satu sepeda, sejuta saudara. Direktur Politeknik Sawunggalih Aji Kutoarjo Danis Imam Bachtiar SE MM menjelaskan, kampus Politeknik Sawunggalih Aji turut peduli dengan kelestarian budaya, khususnya di Purworejo.

"Salah satunya yakni melalui dukungan kami terhadap kegiatan yang diadakan oleh KOSTI. Harapan kami, generasi muda atau mahasiswa pada khususnya tidak luntur kecintaannya terhadap budaya lokal, termasuk sepeda onthel," tandasnya. **(Jas)**

Seniman Boyolali Mengarak Patung Raksasa

KR-Mulyawan

WargaDusun Bulu mengarak patung raksasa.

BOYOLALI (KR) - Ratusan warga dan pelaku seni di Dusun Bulu, Desa Tegalgiri, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali, menggelar pawai budaya dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 Kemerdekaan Indonesia. Uniknya para peserta pawai juga membawa tokoh wayang kulit berukuran besar serta kain merah putih dengan panjang 7 meter. Koordinator pawai, Wartoyo mengatakan agenda ini merupakan agenda yang mendadak, dan menumbuhkan jiwa patriotisme dan cinta NKRI.

"Peserta pawai budaya semua menggunakan pakaian tradisional, petani, pakaian anak SD, pakaian reog, hingga kostum hantu," katanya, Rabu (17/8). Wartoyo menjelaskan wayang buto raksasa ikut diajak berkeliling dalam pawai sebagai simbol melawan Covid-19. Dan setelah pawai selesai akan dilangsungkan berbagai kegiatan lain dalam rangka memperingati Hut kemerdekaan RI.

"Setelah kegiatan pawai budaya akan diadakan kegiatan kesenian seperti reog, jatilan, janggrungan, dan kegiatan lain," ucapnya. Kegiatan ini disambut positif oleh salahsatu warga peserta pawai Erna, dirinya merasa senang dengan kegiatan pawai budaya yang diselenggarakan para seniman.

"Kami juga senang karena sudah lama tidak ada kegiatan seperti selama Covid-19,î ujarnya. Pantauan dilapangan, pawai tersebut berkeliling kampong dengan menempuh jarak kurang lebih 3 kilo meter, dan membawa berbagai atribut. **(R-3)**

Mimbar Legislatif

Proyek Pengamanan Pantai Jangan Sampai Mubazir

WAKIL Ketua Komisi D DPRD Jateng Hadi Santoso minta kepada Pemprov Jateng agar segera berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pekalongan untuk memaksimalkan proyek pengamanan pantai untuk menyelamatkan 450 KK di Kelurahan Panjang Baru Kecamatan pekalongan utara dan Kota Pekalongan.

KR-Budiono

Hadi Santoso

Hadi Santoso mengatakan hal tersebut kepada wartawan di Semarang Senin (15/8), terkait dengan penanganan banjir rob di Pekalongan.

Pemprov Jateng harus segera melakukan koordinasi mengingat ada dua wilayah di Kabupaten Pekalongan yang membutuhkan kerja sama dengan Pemkab Pekalongan untuk mengoptimalkan proyek penanganan banjir air rob.

Pemprov Jateng saat ini juga sedang menyelesaikan tiga supervisi konstruksi pantai dan sungai, yaitu ada di kota pekalongan dan ada dua titik di kabupaten pekalongan.

Ini harus segera dilakukan kordinasi mengingat semakin parahnya banjir rob yang terjadi di Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan.

Terdapat dua wilayah di Kabupaten Pekalongan yang saat ini memerlukan kerjasama dengan Pemkab Pekalongan, yaitu ada di Desa Tegal Dowo dan Desa Karang Jompo Kecamatan Tirto.

Jika tidak ada kordinasi dengan pemkab, proyek senilai Rp 12,75 miliar yang dilaksanakan oleh Pemerintah Jateng Melalui APBD Jateng ini berpotensi mubazir.

Karena jika dinding pantainya dan dinding sungainya dilakukan peninggian, tetapi kemudian air masih bisa melintas melalui jembatan, maka sama saja masyarakat tetap akan tergenang oleh air rob tersebut.

Untuk itu, selain diperlukan peninggian bibir sungai, juga diperlukan pengangkatan jembatan yang menghubungkan dua kecamatan, karena lintasan air rob saat ini melalui jembatan yang menjadi kewenangan Pemkab Pekalongan.

Proyek pengamanan pantai tersebut sudah mulai dilaksanakan sejak Rabu (10/8), dengan rencana pelaksanannya 120 hari kalender. Diperkirakan pekerjaan ini akan diselesaikan pada 2 Desember 2022. **(*)**

(Disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi D DPRD Jateng Hadi Santoso kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)